

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi pihak istimewa terhadap manajemen laba pada periode sebelum penawaran saham perdana (IPO). Variabel yang diuji dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol. Yang termasuk variabel independen adalah transaksi penjualan pihak istimewa (RP *Sales*) dan transaksi pembelian pihak istimewa (RP *Purchases*). Sedangkan variabel dependen yaitu manajemen laba yang diproksikan dengan ROA. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 38 sampel dari perusahaan non-keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001 sampai tahun 2011. Metode pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Uji *Paired Sample t-test* digunakan untuk menguji apakah terjadi manajemen laba yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sample $t-1$, $t=0$, dan $t+1$ di seputar IPO dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji RP *Sales*, RP *Purchases*, dan ukuran perusahaan terhadap keberadaan manajemen laba.

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terjadi perubahan yang signifikan antara $ROA_{t=0}$ dengan ROA_{t+1} pada periode IPO, transaksi penjualan pihak istimewa (RP *Sales*), dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun penelitian ini menunjukkan bahwa transaksi pembelian pihak istimewa (RP *Purchases*) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Transaksi pihak istimewa, ukuran perusahaan, IPO, dan manajemen laba